

DINAMIKA INTELEKTUAL KAJIAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (COMMUNITY DEVELOPMENT) PERTAMBANGAN: ANALISIS BIBLIOMETRIK

INTELLECTUAL DYNAMICS OF MINING COMMUNITY DEVELOPMENT STUDIES: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS

<https://10.0.205.137/jikk.v6i2.443>

Submitted: 03-08-2023 Reviewed: 02-08-2023 Published: 12-08-2023

Netti Herawati
nettiherawati0313@gmail.com
Universitas Maritim
Raja Ali Haji

Rudi Subiyakto
rudisubiyakto.doktor@gmail.com
Universitas Maritim
Raja Ali Haji

Fitri Kurnianingsih
fitrikurnianingsih@umrah.ac.id
Universitas Maritim
Raja Ali Haji

Abstract. *The research was conducted to analyze the intellectual dynamics related to the study of community development in mining areas. The way to find out these developments is by conducting bibliometric analysis related to the year of publication of the research; document type and source; the most active country conducting the study; keyword analysis and the most productive author. Data related to publication year, document type and most active country were analyzed using document analysis in Scopus. Meanwhile, keyword analysis and authors who are connected to each other use VosViewer software. To see the most productive authors using publication tabulations from Harzing's Publish or Perish. The analysis results show that the highest number of articles written related to mining and community development occurred in 2021. The highest percentage of document types is in the form of articles, which reaches 89%. The most active country is Australia with 18 publications. The first keyword cluster is related to mining, namely: stake holder, sustainable development, community, restructuring. The community development keyword clusters are: corporate social responsibility, private sector, mining companies, local communities, planning.*

Keywords: *Bibliometric; Community Development; Mining*

Abstract. *Penelitian dilakukan untuk menganalisis dinamika intelektual terkait kajian pengembangan masyarakat daerah pertambangan. Cara mengetahui perkembangan tersebut dengan melakukan analisis bibliometrik terkait dengan tahun publikasi penelitian; tipe dokumen dan sumber; negara paling aktif yang melakukan kajian; analisis kata kunci dan penulis yang paling produktif. Data terkait tahun publikasi, tipe dokumen dan negara paling aktif dianalisis dengan menggunakan analisis dokumen di scopus. Sedangkan analisis kata kunci dan penulis yang saling terhubung satu dengan lainnya menggunakan software VosViewer. Untuk melihat penulis yang paling produktif menggunakan tabulasi publikasi dari Harzing's Publish or Perish. Hasil analisis menunjukkan bahwa Jumlah artikel terbanyak ditulis terkait mining dan community development terjadi pada tahun 2021. Prosentase tipe dokumen tertinggi adalah dalam bentuk artikel, yaitu mencapai 89%. Negara yang paling aktif adalah negara Australia dengan jumlah publikasi sebanyak 18 dokumen. Klaster kata kunci pertama terkait dengan mining, yaitu: stake holder, sustainable development, community, restructuring. Kluster kata kunci community development yaitu: corporate social responsibility, private sector, mining companies, local communities, planning.*



1. PENDAHULUAN

Dilihat dari sudut ekonomi, keberadaan industri pertambangan di suatu wilayah pasti akan berdampak pada perkembangan wilayah tersebut, serta memberikan peluang dan upaya dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan membuka kesempatan berusaha bagi Masyarakat. Di satu sisi, industri pertambangan memberikan dampak positif kepada kas negara berupa pajak dan royalti. Namun di sisi lain, industri pertambangan juga menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan, serta dampak ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat di sekitar wilayah pertambangan. Konstitusi Negara Republik Indonesia menerangkan dalam Pasal 33 ayat 3 bahwa "Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan pemikiran tersebut, pemerintah harus menguasai kegiatan eksploitasi, eksplorasi, dan pengolahan kekayaan sumber daya alam demi meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kontribusi perusahaan pertambangan dan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.

Penambangan dan pengolahan tambang dapat berdampak pada lingkungan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 1824/K/30/MEM tahun 2018. Keputusan ini berisi pedoman tentang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan utama menciptakan harmoni antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Dukungan masyarakat sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencarian keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat di sekitar lokasi operasionalnya.

Pendapat ini menekankan bahwa perusahaan harus memandang keuntungan bukan sebagai satu-satunya tujuan, tetapi juga harus bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan mereka di suatu lokasi. Perusahaan diharapkan untuk memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang rentan atau belum berdaya, dengan melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk masyarakat yang mandiri. Oleh karena itu, program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sangat penting, dan merupakan bentuk dari kepedulian dan komitmen perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Keberlanjutan perusahaan ditentukan oleh kemampuan mereka dalam mengelola hubungan dengan masyarakat melalui program *Community Development*. Konsep pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah investasi jangka panjang yang bertujuan untuk meminimalisir risiko sosial dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Program ini juga merupakan implementasi dari praktek penambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*), sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kajian-kajian mengenai *community development* memiliki urgensi

untuk diangkat dalam ranah ilmiah. Kajian yang dilakukan oleh Dupuy (2014) menyatakan bahwa *community development* lebih dari sekadar memitigasi dampak negatif pertambangan terhadap masyarakat setempat (seperti melalui pengaturan kompensasi dan undang-undang lingkungan), tetapi juga mewajibkan perusahaan dan/atau negara untuk memastikan bahwa pertambangan menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi yang nyata dan positif bagi masyarakat yang terkena dampak pertambangan, sehingga memperbaiki distribusi biaya dan manfaat pertambangan yang tidak adil.

Artikel lain yang ditulis oleh O'Faircheallaigh (2013) menyatakan bahwa *community development agreements* sangat mendesak di sektor pertambangan. Dalam kajian tersebut dikatakan bahwa biaya lingkungan dan sosial sering kali ditanggung oleh Masyarakat. Masyarakat hanya dapat merasakan segelintir saja manfaat dari keberadaan tambang secara ekonomis, sehingga tidak jarang menimbulkan konflik antara masyarakat setempat dan para penambang. Kajian lain yang dilakukan oleh Kemp (2009) menyatakan bahwa masih terdapat polarisasi yang menempatkan *community development* di pertambangan sebagai kedok untuk mendapatkan simpati masyarakat terkait aktivitas tambang.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kajian terkait pengembangan masyarakat (*community development*) bidang pertambangan. Studi ini melakukan analisis bibliometric atas semua artikel yang berkenaan dengan tema kajian pada database terkemuka Scopus. Kelebihan yang dimiliki metode bibliometrik adalah dari segi kuantifikasi dan obyektivitas. Analisis bibliometrik dapat menghindari beberapa potensi bias subyektif dan mungkin berfungsi untuk memberikan validasi atas apa yang mungkin disimpulkan oleh para ahli dibidangnya secara intuitif. Analisis bibliometrik yang mencakup periode waktu yang lama dapat membantu untuk menunjukkan karya yang paling berpengaruh dan keterkaitan di antara mereka. Studi ini dapat menunjukkan trend penelitian, bahasa yang digunakan, afiliasi dan negara author, mencari kutipan yang terkandung dalam artikel, mengidentifikasi bagaimana kutipan tersebut terkait dengan berbagai topik penelitian terkait *community development* di pertambangan.

Tujuan dari study ini adalah untuk mengetahui trend dan perkembangan penelitian dalam bidang *community development* di pertambangan. Analisis bibliometrik dari literatur yang berkaitan dengan istilah ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

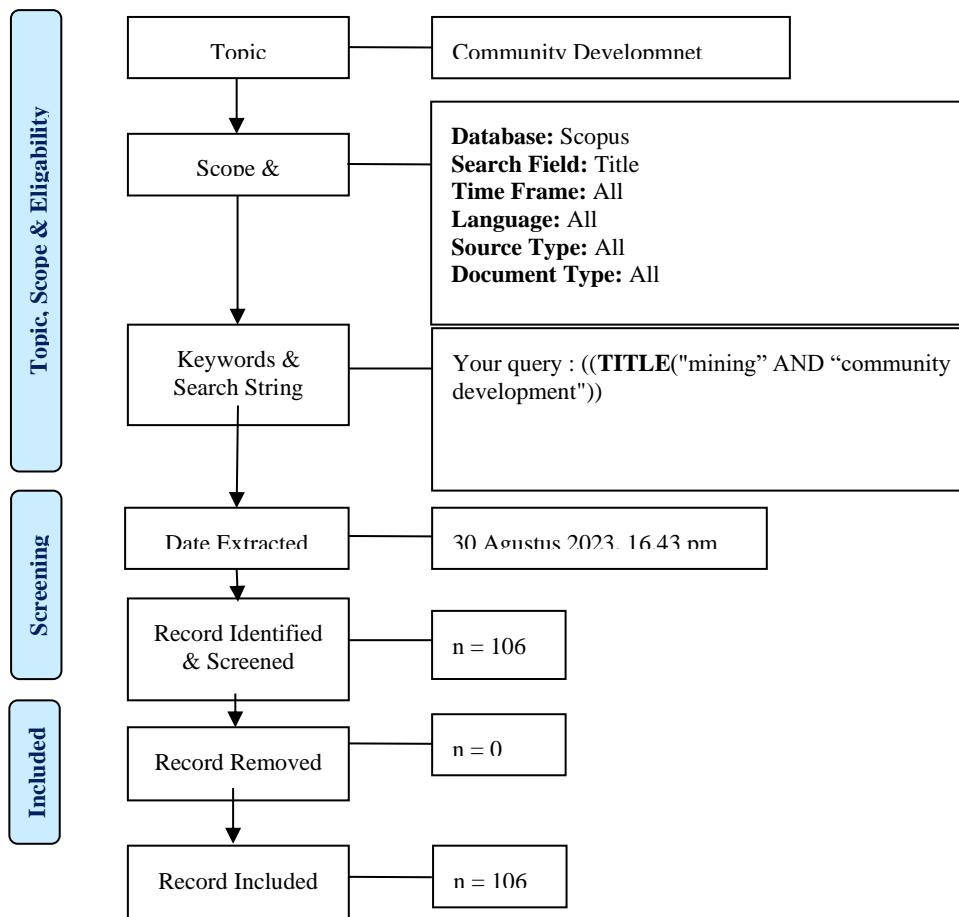
1. Apa bidang utama dalam penelitian *community development* di pertambangan?
2. Siapa peneliti yang berpengaruh dalam kajian *community development* di pertambangan?

2. METODE

Analisis bibliometrik adalah metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang tren dalam *community development* pertambangan. Pendekatan ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan bibliografi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memantau penelitian yang

telah diterbitkan (Garfield et al., 1964; Liang & Liu, 2018; White & McCain, 1989). Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis publikasi, kutipan, dan sumber informasi lainnya. Analisis semacam ini dapat membantu dalam mengukur produktivitas ilmiah penulis, tingkat pertumbuhan publikasi setiap tahun, analisis kutipan, analisis jaringan penulis, jurnal, universitas, negara, kata kunci berdasarkan kutipan, teknik analisis frekuensi dan banyak informasi lainnya. Metode ini mendukung identifikasi klaster penelitian, memberikan wawasan tentang minat penelitian saat ini dan mengungkapkan tren untuk topik yang muncul di sebuah bidang. Setiap metode bibliometri berguna untuk pertanyaan penelitian tertentu dan pertanyaan yang paling umum dapat dijawab menggunakan bibliometrik untuk pemetaan sains (Aria & Cuccurullo, 2017).

Database Scopus tidak hanya menyediakan informasi yang andal dan komprehensif tetapi juga menyediakan opsi analisis tertentu serta memiliki cakupan yang luas. Pencarian "*mining* dan *community development*" pada judul artikel, abstrak, dan kata kunci digunakan untuk mengumpulkan metadata pada periode 1985 hingga 2023. Metadata dikumpulkan dari database Scopus pada Rabu, 30 Agustus 2023, 16.43 WIB. Dengan menggunakan kueri penelusuran ((**TITLE**("mining" AND "community development") pada judul artikel, 106 dokumen terkait *community development* dihasilkan oleh Scopus. Metadata diunduh dalam format RIS dan CSV. Perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish* digunakan untuk metrik kutipan dan analisis. Selanjutnya, *VOSviewer* digunakan untuk visualisasi data. Studi yang melibatkan pencarian khusus judul telah menceritakan peningkatan kekhususan dan pemulihan informasi (Aleixandre et al., 2015; Sweileh et al., 2017).



Gambar 1. PRISMA Analysis

3. PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang penelitian yang berkaitan dengan *community development* pertambangan, beberapa statistik umum dari dataset disajikan. Semua artikel yang memenuhi kriteria pencarian dievaluasi berdasarkan aspek-aspek berikut: jenis dan sumber dokumen, produktivitas penelitian, bahasa publikasi, bidang subjek, sumber judul paling aktif, distribusi publikasi berdasarkan negara, institusi paling aktif, kata kunci, judul dan analisis abstrak serta analisis kutipan. Sebagian besar temuan disajikan dalam hal frekuensi dan persentase. Sementara itu, penulis menyajikan data pertumbuhan tahunan sebagai jumlah dokumen yang diambil per tahun termasuk frekuensi dan persentase, hingga Agustus 2023. Penulis melaporkan analisis kutipan sebagai metrik kutipan dan mengungkapkan 5 artikel yang paling banyak dikutip dalam *mining* dan *community development*

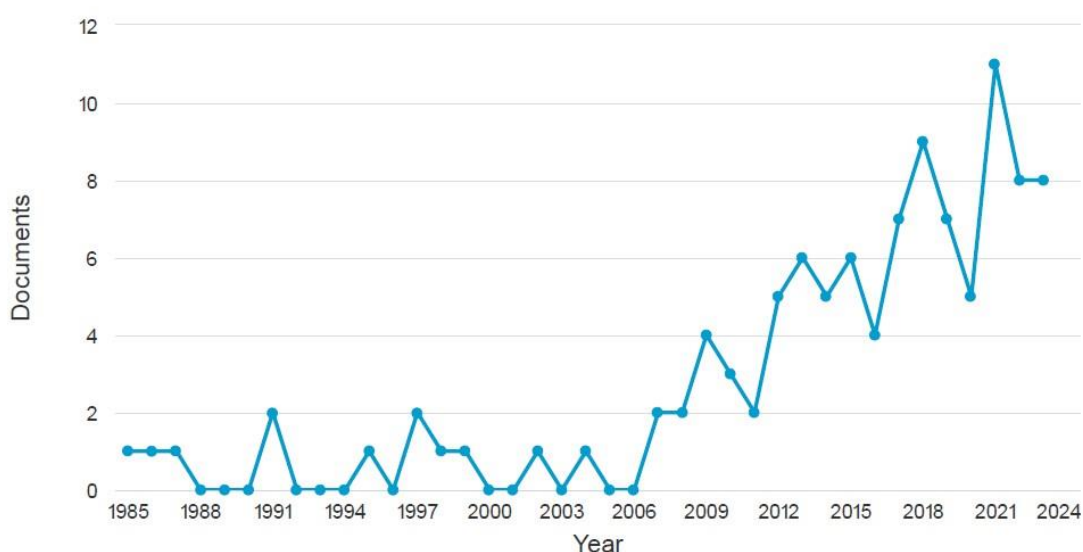
3.1. DINAMIKA INTELEKTUAL DAN DISTRIBUSI PENELITIAN

Untuk menjawab pertanyaan tentang evolusi penelitian *mining* dan *community development* serta tren dalam penyebarannya, penelitian ini menganalisis data berikut: (a) jumlah publikasi menurut tahun. (b) sumber dan jenis dokumen. (c) journal dan (d) bahasa dokumen.

A. Tahun Publikasi

Analisis ini akan memeriksa produktivitas penelitian berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan per tahun. Pemeriksaan dokumen berdasarkan tahun publikasi membantu peneliti untuk mengamati pola dan popularitas subjek penelitian dari waktu ke waktu (Ahmi & Mohamad, 2019). Hans Peter Jamme yang berafiliasi dengan Bernd Stecher adalah penulis pertama yang menerbitkan artikel tentang *mining* dan *community development* berjudul “*State and Development of The European Community's Coal Mining Industry in 1984*”, tahun 1985, Volume 121, Issue 6, Pages 142-147. Inilah awal dari publikasi yang mengangkat tema *mining* dan *community development*. Gambar 2 merangkum detail kutipan pertahun sejak 1985.

Documents by year



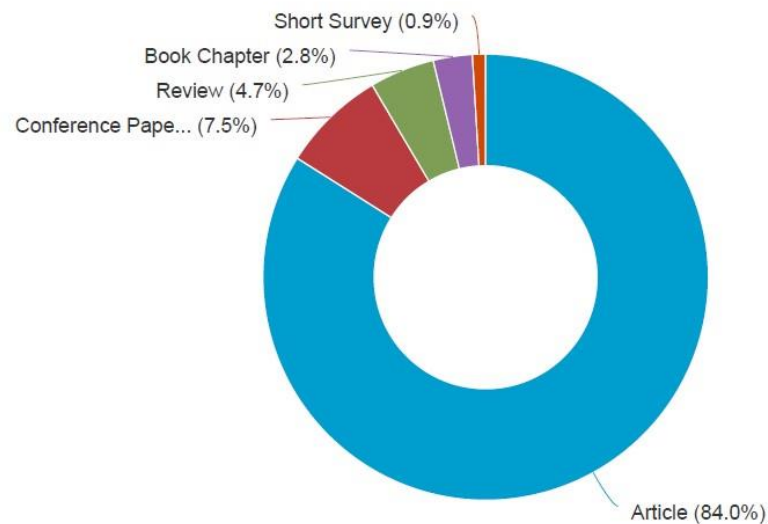
Gambar 2. Jumlah Dokumen Per Tahun

Jumlah artikel terbanyak ditulis terkait *mining* dan *community development* terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah publikasi sebanyak 11 dokumen. Artikel yang ditulis oleh Vargas-Sánchez et al. (2009) dengan judul “*Understanding Residents' Attitudes toward the Development of Industrial Tourism in a Former Mining Community*” menyumbang kutipan tertinggi dengan 243 kutipan per tahun.

B. Tipe Dokumen dan Sumber.

Jenis dokumen adalah dokumen berdasarkan keaslian dokumen dari artikel, makalah konferensi, buku, seri buku atau publikasi terkait. Menurut Sweileh (2017), makalah konferensi yang muncul di bawah sumber dokumen. Misalnya, makalah yang disajikan di konferensi akan diklasifikasikan sebagai makalah konferensi di bawah tipe dokumen. Namun, makalah yang sama dapat diklasifikasikan sebagai artikel jurnal lengkap, proses konferensi atau bab buku di bawah sumber dokumenter, tergantung pada status publikasi.

Documents by type



Gambar 3. Prosentase Dokumen Per Tipe Publikasi

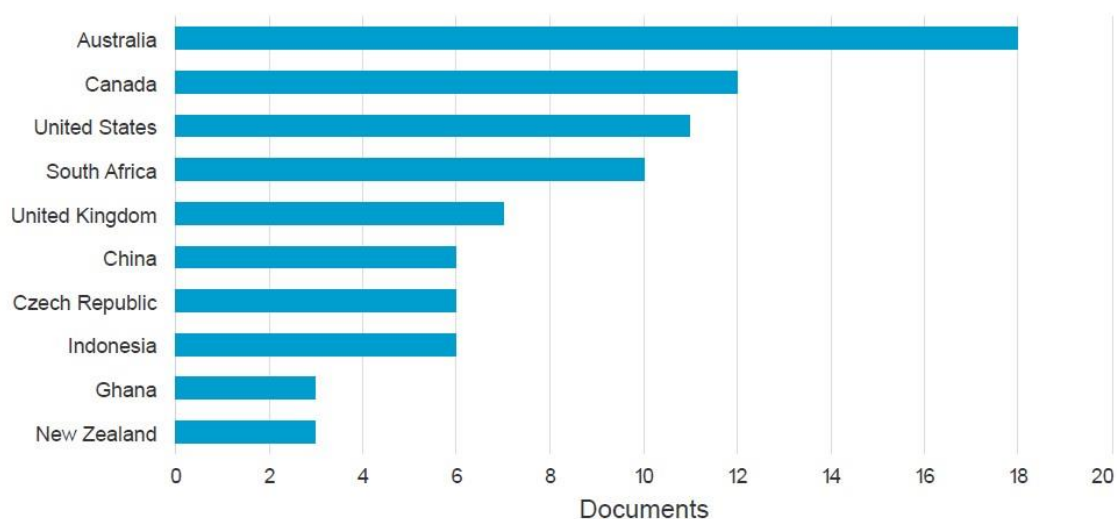
Seperti tampak dalam gambar 3, dokumen yang diterbitkan dengan tema *mining* dan *community development* tersebar di lima tipe dokumen. Prosentase tipe dokumen tertinggi adalah dalam bentuk artikel, yaitu mencapai 89 dokumen (84%), diikuti dengan makalah konferensi sebanyak 8 dokumen (7,5%), Review sebanyak 5 dokumen (4,7%), Bab Buku sebanyak 2 dokumen (2,8%) dan Survei Singkat berjumlah 1 dokumen (0,9%).

C. Negara Paling Aktif

Artikel ini juga menyajikan negara paling aktif yang menerbitkan artikel terkait dengan *mining* dan *community development*. Negara yang paling aktif adalah negara Australia dengan jumlah publikasi sebanyak 18 dokumen. Diikuti urutan kedua yaitu Canada sebanyak 12 dokumen, urutan ketiga United States sebanyak 11 dokumen, South Africa sebanyak 10 dokumen, United Kingdom sebanyak 7 dokumen, China, Czech Republik dan Indonesia masing-masing sebanyak 6 dokumen. Sisanya Ghana dan New Zealand sebanyak masing-masing 3 dokumen.

Documents by country or territory

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Gambar 4. Jumlah Dokumen per Negara

3.2. ANALISIS KATA KUNCI

Untuk tujuan analisis kata kunci, penulis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dalam memvisualisasikan kata kunci yang diberikan pada setiap dokumen. VOSviewer adalah alat analisis jaringan yang efektif yang membantu dalam memvisualisasikan struktur dan dinamika ilmu pengetahuan, serta menghubungkan dan menganalisis kata kunci bersama-sama untuk memahami struktur intelektual dari area penelitian yang dituju (Valenzuela et al., 2017; van Eck & Waltman, 2010). Gambar 3 menunjukkan visualisasi jaringan kata kunci yang telah dibuat oleh penulis, yaitu *mining* dan *community development*. Dalam Gambar, kita dapat melihat bahwa warna, ukuran lingkaran, ukuran huruf, dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara kata kunci (Sweileh et al., 2017).

Untuk menghindari penggunaan kata kunci yang memiliki makna yang sama, tesaurus dalam aplikasi VOSviewer digunakan untuk menghapus kata kunci yang memiliki makna yang sama. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ada 5 kluster dalam penelitian *mining* dan *community development* yang telah dikembangkan berdasarkan kata kunci. Kluster pertama, yang berwarna kuning terkait dengan *mining*, yaitu: *stake holder*, *sustainable development*, *community*, *restructuring*. Sementara itu, kluster lainnya yang berwarna hijau terkait dengan *community development* yaitu: *corporate social responsibility*, *private sector*, *mining companies*, *local communities*, *planning*. Demikian juga cluster lainnya yang berwarna abu-abu, merah, ungu dan biru. Kata kunci selalu berkaitan dan bersinggungan dengan *mining* dan *community development*, yaitu: *local development*, *restructuring*, *community development agreement*, *regional planning*, *restoration ecology*, *environmental*. Yang menarik dari kata kunci tersebut adalah masih banyak rural area yang selalu dijadikan lahan tambang, khususnya di negara berkembang, seperti Africa, Cameroon, dan lainnya, yang mana negara-negara tersebut merupakan negara kaya akan tambang namun juga merupakan negara dengan pendapatan terendah di dunia. Oleh karena itu,



Gambar 7. Visualisasi VOS Viewer Terkait Kolaborasi Penulis

3.3. ANALISIS KUTIPAN

Tabel 1 merangkum metrik kutipan untuk dokumen yang diambil pada Hari Rabu Tanggal 30 Agustus 2023 Pukul 14.30 WIB. Seperti yang ditunjukkan, ada 2443 kutipan yang dilaporkan dalam 38 tahun (1985-2023) dari 106 paper mengenai publikasi *mining* dan *community development*. Metrik kutipan ini dihasilkan oleh perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish* dengan mengimpor file berformat RIS dari database Scopus ke dalam perangkat lunak untuk menyajikan metrik kutipan.

Tabel 1. Metrik Kutipan

Metrik	Data
Tahun publikasi	1985-2023
Tahun kutipan	38 (1985-2023)
Paper	106
Kutipan	2443
Kutipan/tahun	64.29
Kutipan/paper	23.05
Kutipan/penulis	1414.13
Makalah/penulis	63.05
Penulis/paper	2.37
h-indeks	26
indeks-g	47

Sementara tabel 2 menunjukkan 5 artikel teratas yang paling banyak dikutip (berdasarkan jumlah dokumen yang dikutip) menurut database Scopus. Dokumen berjudul "*Understanding residents' attitudes toward the development of industrial tourism in a former mining community*" oleh Vargas-Sánchez et al (2009) paling banyak dikutip dalam kajian ilmiah terkait *mining* dan *community*

development dengan jumlah 243 kutipan.

Tabel 2. Lima penulis teratas yang paling banyak disitasi

No	Nama Penulis	Judul	Cites
1	(Vargas-Sánchez et al., 2009)	<i>Understanding residents' attitudes toward the development of industrial tourism in a former mining community</i>	243
2	(Petkova-Timmer et al., 2009)	<i>Mining developments and social impacts on communities: Bowen basin case studies</i>	180
3	(Banchirigah & Hilson, 2010)	<i>De-agrarianization, re-agrarianization and local economic development: Re-orientating livelihoods in African artisanal mining communities</i>	155
4	(Ballesteros & Ramírez, 2007)	<i>Identity and community - Reflections on the development of mining heritage tourism in Southern Spain</i>	135
5	(Esteves, 2012)	<i>Mining companies as agents for social development: The case for more effectual corporate- community investments</i>	101

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dinamika intelektual kajian pengembangan masyarakat pertambangan terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah publikasi sebanyak 11 dokumen. Artikel yang ditulis oleh Vargas-Sánchez et al. (2009) dengan judul “*Understanding Residents' Attitudes toward the Development of Industrial Tourism in a Former Mining Community*” menyumbang kutipan tertinggi dengan 243 kutipan per tahun. Dokumen yang diterbitkan dengan tema *mining* dan *community development* tersebar di lima tipe dokumen. Prosentase tipe dokumen tertinggi adalah dalam bentuk artikel, yaitu mencapai 89 dokumen (84%), diikuti dengan makalah konferensi sebanyak 8 dokumen (7,5%), Review sebanyak 5 dokumen (4,7%), Bab Buku sebanyak 2 dokumen (2,8%) dan Survei Singkat berjumlah 1 dokumen (0,9%). Negara yang paling aktif adalah negara Australia dengan jumlah publikasi sebanyak 18 dokumen. Diikuti urutan kedua yaitu Canada sebanyak 12 dokumen, urutan ketiga *United States* sebanyak 11 dokumen, *South Africa* sebanyak 10 dokumen, *United Kingdom* sebanyak 7 dokumen, China, Czech Republik dan Indonesia masing-masing sebanyak 6 dokumen. Sisanya Ghana dan New Zealand sebanyak masing-masing 3 dokumen.

Terdapat 5 klaster dalam penelitian *mining* dan *community development* yang telah dikembangkan berdasarkan kata kunci. Klaster pertama, yang berwarna kuning terkait dengan *mining*, yaitu: *stake holder*, *sustainable development*, *community*, *restructuring*. Sementara itu, kluster lainnya yang berwarna hijau terkait dengan *community development* yaitu: *corporate social responsibility*, *private sector*, *mining companies*, *local communities*, *planning*. Topik penelitian yang layak untuk dikaji pada penelitian-penelitian yang akan datang dapat dihubungkan dengan *hazard management*, *local development*,

community resilience, adsorption, restructuring, dan social capitals. Kolaborasi penulis tampak dari kajian yang dilakukan oleh Wang et al (2018) dan Kemp (2009) yang masing-masing melakukan riset terkait *Evaluation on community development programs in mining industry: A case study of small and medium enterprise in China* dan *Mining and community development: Problems and possibilities of local-level practice*. Kajian kedua penulis tersebut memiliki tema yang sama terkait *community development* dalam konteks *local level practice*. Intinya adalah kajian terkait *mining* dan *community development* layak untuk dikaji dalam penelitian yang mengambil tema terkait pengembangan masyarakat sektor pertambangan.

REFERENCES

- Ballesteros, E. R., & Ramírez, M. H. (2007). Identity and community—Reflections on the development of mining heritage tourism in Southern Spain. *Tourism Management*, 28(3), 677–687. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.03.001>
- Banchirigah, S. M., & Hilson, G. (2010). De-agrarianization, re-agrarianization and local economic development: Re-orientating livelihoods in African artisanal mining communities. *Policy Sciences*, 43(2), 157–180. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s11077-009-9091-5>
- Dupuy, K. E. (2014). Community development requirements in mining laws. *Extractive Industries and Society*, 1(2), 200–215. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2014.04.007>
- Esteves, A. M. (2012). Mining companies as agents for social development: The case for more effectual corporate- community investments. In *Community Futures, Legal Arch.: Found. For Indig. Peoples in the Global Mining Boom* (pp. 95–108). Taylor and Francis Inc.; Scopus. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85053424568&partnerID=40&md5=78a3e08a1f21453f71822c47f2d3fe93>
- Kemp, D. (2009). Mining and community development: Problems and possibilities of local-level practice. *Community Development Journal*, 45(2), 198–218. Scopus. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsp006>
- O’Faircheallaigh, C. (2013). Community development agreements in the mining industry: An emerging global phenomenon. *Community Development*, 44(2), 222–238. Scopus. <https://doi.org/10.1080/15575330.2012.705872>

- Petkova-Timmer, V., Lockie, S., & Rolfe, J. (2009). Mining developments and social impacts on communities: Bowen basin case studies. *Rural Society*, 19(3), 211–228. Scopus. <https://doi.org/10.5172/rsj.19.3.211>
- Vargas-Sánchez, A., Plaza-Mejía, M. de los A., & Porrás-Bueno, N. (2009). Understanding residents' attitudes toward the development of industrial tourism in a former mining community. *Journal of Travel Research*, 47(3), 373–387. Scopus. <https://doi.org/10.1177/0047287508322783>
- Wang, J., Huang, X., Hu, K., & Li, X. (2018). Evaluation on community development programs in mining industry: A case study of small and medium enterprise in China. *Resources Policy*, 59, 516–524. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2018.09.006>